

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode kualitatif sering disebut dengan metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>1</sup> Jika ditinjau dari sudut kemampuan, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.<sup>2</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana penelitian dilakukanyang mana penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Kademangan, Jl. Sadewo no. 75 Kel. Kademangan, Kab. Blitar. Dalam memilih lokasi peneliti mencari tempat yang benar-benar memiliki keterkaitan dengan judul yang akan di observasi. Selain itu tempat tersebut memiliki suatu yang perlu digali secara mendalam yang merupakan fenomena yang ada di dalam dunia

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 17

<sup>2</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 145

pendidikan. Adapun latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di latar belakang tersebut, yaitu:

1. SMPN 2 Kademangan adalah lembaga pendidikan dengan kualitas akreditasi A. Selain itu SMPN 2 Kademangan memiliki banyak prestasi baik pada jenjang akademik maupun non akademik.
2. Mengingat penelitian ini merupakan tugas yang memiliki batas waktu, maka penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan waktu, tenaga dan sumber daya peneliti.
3. Letak lokasi penelitian cukup strategis dan sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti.

#### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif (karena tidak melakukan pengukuran, tetapi eksplorasi untuk menemukan) maka yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus divalidasi seberapa jauh peneliti dapat melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.<sup>3</sup>

Selain instrumen manusia, penelitian ini juga membutuhkan berbagai macam sumber seperti pedoman wawancara, observasi, tetapi fungsinya terbatas hanya sebagai pendukung tugas penelitian kualitatif ini mutlak diperlukan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif...*, hal. 293

utama, dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kedatangan peneliti, maka data yang dikumpulkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mendapatkan data-data diperlukan, peneliti harus terjun langsung dalam komunitas penelitian untuk memahami langsung kenyataannya di lapangan.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka kehadiran peneliti disamping sebagai instrument juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan yang berkaitan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 2 Kademangan Blitar.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau informan (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.<sup>4</sup>

Peneliti akan menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti). Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya berupa benda gerak

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 403

atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka catatan (data) yang diperoleh menjadi sumber data. Dalam penelitian yang peneliti lakukan, sumber datanya meliputi tiga unsur, yaitu:<sup>5</sup>

1. *Person* (manusia), yang menghasilkan data berupa kata-kata dari wawancara dan hasil pengamatan perilaku. Juga menghasilkan data berupa rekaman gambar (photo) dari hasil pengamatan di SMPN 2 Kademangan Blitar. Sumber data yang berupa orang adalah seluruh peserta didik SMPN 2 Kademangan Blitar.
2. *Place* (tempat), yang menghasilkan data berupa kata-kata dan rekaman gambar (photo) melalui proses pengamatan. Sumber data berupa tempat ini bisa berwujud sesuatu yang diam, misalnya bangunan dan aktivitas di lakukan oleh siswa selama di sekolah.
3. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi. Sumber data ketiga ini bisa berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama dan sebagainya.

Menurut Bungin Burhan dalam bukunya Abdul Manab yang berjudul “Penelitian Pendidikan” data yang direkrut dalam penelitian bersumber dari data primer dan sekunder:<sup>6</sup>

a. Data primer

---

<sup>5</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 2009), hal.113

<sup>6</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 202

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun kelompok seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner. Untuk memperoleh data primer tersebut peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah SMPN 2 Kademangan Blitar, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa SMPN 2 Kademangan Blitar untuk memperoleh informasi mengenai peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 2 Kademangan Blitar.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data maupun oleh pihak lain atau data pendukung yang sangat diperlukan dalam penelitian ini, diperoleh dengan cara melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen, misalnya Undang- Undang, Peraturan Pemerintah, tulisan maupun artikel-artikel yang berkaitan dengan sistem sekolah. Data yang diperoleh dari peneliti yaitu data yang berkaitan dari pihak sekolahan yang berupa dokumen-dokumen, artikel maupun literatur yang relevan dengan pembahasan yang ada di SMPN 2 Kademangan Blitar.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipatif

Dengan observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Melalui observasi, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 2 Kademangan. Fokus observasi penelitian ini yaitu peran guru sebagai motivator, inovator dan evaluator.

## 2. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur (*Semi structure Interview*) Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 298

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 306

Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 2 Kademangan Blitar. Fokus wawancara adalah guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator, inovator dan evaluator. Adapun wawancara pada penelitian ini dilakukan pada:

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Kademangan Blitar
- 2) Kepala sekolah SMPN 2 Kademangan Blitar
- 3) Siswa SMPN 2 Kademangan Blitar

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan foto atau gambar, dan benda lainnya yang berkaitan atau berhubungan dengan aspek atau bagian yang diteliti. Suatu dokumentasi ini dimanfaatkan dalam memperoleh atau mencapai data sekunder. Pada penelitian yang peneliti lakukan juga menyediakan atau menyajikan dokumentasi hasil penelitian berupa foto-foto ketika berlangsungnya aktivitas atau kegiatan pada pembelajaran dalam jaring, wawancara bersama kepala sekolah dan guru SMPN 2 Kademangan Blitar.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis dalam proses penelitian merupakan salah satu bagian yang penting karena dengan analisis tersebut data yang akan diperoleh akan terlihat manfaatnya, terutama dalam proses pemecahan masalah guna mencapai tujuan akhir dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan tehnik

pengumpulan data yangbermacam-macam (trigulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.<sup>9</sup>

Susan Stainback dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan*, mengemukakan bahwa analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah merupakan cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola.<sup>10</sup>

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, analisis data adalah proses untuk mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan meliputi data dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori kemudian di bagi lagi ke unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang yang akan membaca penelitian.

Penelitian ini menggunakan tehnik analisis data sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Hubermen (1984) yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas

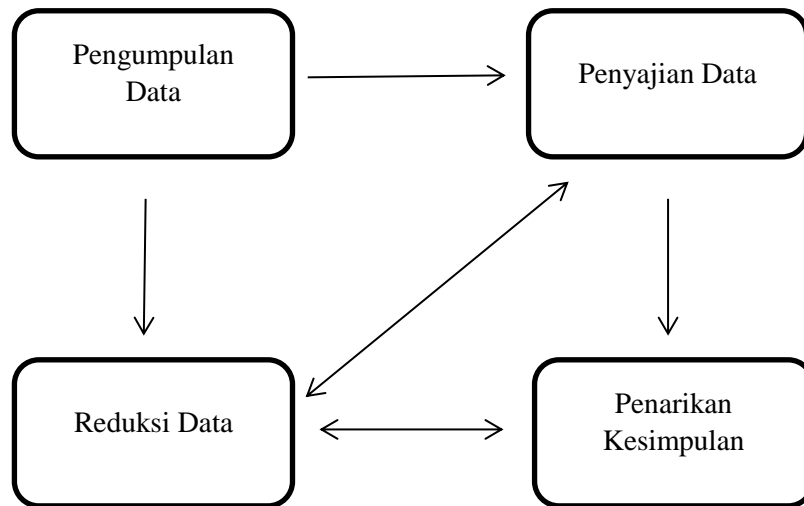
---

<sup>9</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 115-116

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 335



dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>11</sup>



**Tabel 3.1**

### **Komponen Dalam Analisis Data**

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 335

peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dari data yang sudah diperoleh disederhanakan dan diseleksi relevansinya dengan masalah penelitian sedangkan data yang tidak diperlukan akan dibuang.<sup>12</sup>

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.<sup>13</sup>

## 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 323

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal 325

dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.<sup>14</sup>

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data memang diperlukan dalam penelitian kualitatif. Untuk mengecek dan menguji keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:

##### 1. Ketekunan Pengamat

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak.<sup>15</sup>

##### 2. Triangulasi

Menurut William Wiersma sebagaimana dikutip oleh sugiyono mengatakan bahwa dalam triangulasi terdapat tiga macam, yaitu:<sup>16</sup>

##### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal.329

<sup>15</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 198

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 369-370

dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa di rata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif. tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda beda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Dari ketiga teknik triangulasi tersebut dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti hasil penelitian dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Hasil wawancara dibandingkan dengan hasil observasi peneliti langsung atau bisa menggunakan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber berarti menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Dengan demikian triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan

secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumen yang ada.<sup>17</sup>

### 3. Perpanjangan penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (*key Instrument*). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Perpanjangan penelitian berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam melaksanakan point pertama dari kriteria pertama ini peneliti sengaja masuk dan berada di tempat penelitian yaitu SMPN 2 Kademangan Blitar.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap penelitian tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 2 Kademangan yaitu:

### 1. Tahapan Pendahuluan

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal., 219

- a. Tahap penyusunan proposal penelitian dan seminar proposal penelitian.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak SMPN 2 Kademangan Blitar
- c. Berkonsultasi dengan pihak SMPN 2 Kademangan Blitar untuk melakukan penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk direkam sebagai data penelitian, dan peneliti terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

### a. Tahap Analisis Data

Dalam tahapan ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

### b. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan agar hasil peneliti mendapat kepercayaan dari informasi dan bebnar-benar valid.

### c. Langkah pelaporan

Penulis laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung